



Usung Misi Bangkit

■ Laskar Mataram Segera Hadapi Banten Warrior di Kandang

YOGYA, TRIBUN - Liga pembuka BRI Super League 2025-2026 pekan ke-10 akan dibuka PSIM Yogyakarta bersama Dewa United. Pertandingan PSIM Yogyakarta vs Dewa United, tersaji Rabu (22/10), Stadion Sultan Agung, Bantul.

Jelang laga ini, kedua tim sama-sama menelan kekalahan di pertandingan terakhir. Sehingga, mengusung misi bangkit di laga ini.

Tuan rumah PSIM, harus kalah di kandang Persita Tangerang, dengan skor telak 4-0. Membuat posisi klub berlutuk Laskar Mataram ini, berada di peringkat 7 klasemen sementara, dengan torehan 12 poin.

Kekalahan ini juga memutus tren positif, kala PSIM berlaga di kandang lawan. Padahal 3 laga *away* selalu menang.

Pelatih PSIM, Jean Paul Van Gastel, menyoroti kesalahan individu skuat asuhannya. Sehingga jadi biang kekalahan. Namun, ia ogah menyalahkan pemainnya. Menurut juru taktik asal Belanda ini, kejadian tersebut wajar dalam sepakbola.

"Selama karier setiap orang, semua orang pasti pernah membuat kesalahan," katanya, mengutip laman *iLeague.id*.

"Kesalahan bagian dari permainan. Ini jadi pelajaran, setelah kesalahan, harus mencoba kembali ke dalam permainan," sambungnya.

Kontra Persita, PSIM dianggap tak menampilkan performa yang sesuai keinginan pelatih. Membuat PSIM kesulitan mengimbangi permainan Pendekar Cisadane, yang tampil cukup terorganisir.

"Sejak peluit pertama hingga peluit terakhir, tim saya tidak tampil seperti pertandingan sebelumnya," ucap Van Gastel.

Ia juga memuji Persita, sukses memanfaatkan kesalahan PSIM secara efektif. "Saya harus memberikan pujian Persita. Mereka terorganisir. Keempat kesalahan kami buat, mereka sangat efektif dalam memanfaatkan peluang yang ada," bebarnya.

Sementara tamunya, Dewa United, datang dengan kondisi hampir sama. Mereka menelan kekalahan saat bersua Madura United. Pertemuan yang digelar di kandang Dewa United, mereka harus menelan pil pahit, dikalahkan skor 0-2.

Membuat skuat Banten Warrior masih berada di peringkat 9 klasemen sementara, dengan torehan 10 poin. Mereka harus memanfaatkan laga ini, membidik 3 poin. Sehingga mengembalikan kepercayaan diri, saat berlaga di kompetisi Internasional.

Dewa United asuhan Jan Olde Riekerink, akan berlaga di ajang AFC Challenge League (ACGL) 2025-2026, tergabung di grup E. Tergabung bersama Shan United FC (Myanmar), Tainan City FC (Taiwan) dan Phnom Penh Crown FC (Kamboja).

Matchday pertama berlangsung 26 Oktober 2025, *matchday* ke-2 tanggal 29 Oktober 2025 dan *matchday* ke-3 tanggal 1 November 2025 mendatang.

All out
 Sebelum dikalahkan Madura United, usai menang 2-1 atas Persik pada Agustus 2025, mereka hanya meraih 3 poin dalam 5 laga setelahnya.

Olde Riekerink mengatakan, skuatnya sudah memberikan segalanya. Ia menilai para pemain sudah bekerja keras saat latihan maupun saat laga berlangsung. "Pemain sudah latihan keras dan kami menyilapkan laga ini dengan baik," katanya dikutip dari laman resmi klub.

Sosok, juru taktik berusia 62 tahun tersebut, menyinggung perkembangan timnya dibandingkan musim lalu. "Tahun lalu, banyak gol. Tetapi momen ini, tidak. Secara individu, pemain lebih baik dan tim pun telah berkembang," ucapnya. (tribunnews.com)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005